

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilaksanakan penelitian dari kegiatan pratindakan hingga siklus II di kelas III SDN Daramista II, kreativitas siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek *fluency* (kelancaran) pada kondisi awal sebesar 30,75%, pada siklus I meningkat menjadi 64,25%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,25%. Aspek *flexibility* (keluwesan) pada kondisi awal sebesar 30,75%, pada siklus I meningkat menjadi 77,25%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,78%. Aspek *originality* (keaslian) pada kondisi awal sebesar 35,50%, pada siklus I meningkat menjadi 65,25%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,50%. Aspek *elaboration* (keterperincian) pada kondisi awal sebesar 32%, pada siklus I meningkat menjadi 65,25%, dan pada siklus II menjadi 78,80%. Aspek *sensitivity* (kepekaan) pada kondisi awal sebesar 32%, pada siklus I meningkat menjadi 63,09%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,50%. Dari aspek kreativitas tersebut, dapat diketahui prosentase kreativitas siswa pada kondisi awal sebesar 32,25% dengan kriteria kurang kreatif, pada siklus I meningkat menjadi 65% dengan kriteria kreatif, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78%, dengan kriteria kreatif.

2. Penerapan metode *Discovery-Inquiry* pada Pembelajaran IPS sub pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di kelas III SDN Daramista II setelah melakukan proses pembelajaran dengan metode *Discovery-Inquiry*, pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang sebelumnya nilai ujian harian siswa selama 4 yaitu dengan rata-rata 65,96 pada kelas II meningkat menjadi 70,42 pada siklus I, dan setelah di lanjutkan penilaian pada siklus II menjadi 77,35 hasil tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Discovery-Inquiry* pengetahuan siswa mengalami peningkatan yang cukup baik

B. Saran

1. Saran bagi siswa

Siswa harus lebih ditingkatkan belajarnya agar hasilnya sangat memuaskan dan lebih banyak membaca buku referensi baik pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPS) maupun pelajaran yang lain.p
2. Saran bagi guru

Guru harus lebih kreatif dalam memilih metode ataupun media pembelajaran agar siswa lebih merasa senang sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan sempurna.
3. Saran bagi sekolah

Pihak sekolah tentunya harus lebih meningkatkan lagi penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran guru dan siswa lebih maksimal. Karena suatu proses pembelajaran bukan hanya tercapai dan terlaksana dengan suatu materi, tetapi fasilitas, sarana

dan prasarana juga menjadi hal utama untuk tercapainya suatu pembelajaran yang efisien dan efektif di suatu lembaga.

